

Laporan Kinerja Bulanan Danamas Rupiah Plus

Mei 2019

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh tingkat pendapatan yang stabil dan bersaing dengan tetap mempertahankan nilai modal investasi serta menjaga kestabilan likuiditas dengan tingkat resiko yang relatif rendah.

100% pada instrumen pasar uang/efek hutang yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 tahun.

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	:		Pasar Uang
Tanggal Peluncuran	:		13-Jun-06
Nilai Aktiva Bersih per unit	:	Rp	1.365,72
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	:	Rp	136,23
Mata Uang	:		Rupiah
Bank Kustodi	:		Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker	:		SIDARPL:IJ

Informasi Lain

Investasi Awal	:	Rp	100.000
Investasi selanjutnya	:	Rp	100.000
Minimum Penjualan Kembali	:	Rp	100.000
Biaya Pembelian	:		0%
Biaya Penjualan	:		0%
Profil Risiko	:		Rendah

Review

Nilai tukar mata uang Rupiah terhadap US Dollar di bulan Mei 2019 terdepresiasi sebesar 0,08% dan ditutup di level Rp 14.269 pada tanggal 31 Mei 2019. Pelemahan nilai tukar Rupiah tersebut disebabkan oleh AS telah resmi menaikkan tarif terhadap USD 200 miliar produk China ke level 25%. Dan kemudian pemerintah China melakukan retaliasi terhadap tarif yang dikenakan AS dengan menaikkan tarif dari 10% menjadi 25% terhadap produk AS senilai USD 60 miliar yang dimulai pada tanggal 1 Juni. Sementara itu, sejauh ini negosiasi antara AS dan China belum menghasilkan suatu keputusan yang berarti namun mengindikasikan adanya proses yang konstruktif. Data PMI China bulan Mei menunjukkan pelemahan ke daerah kontraksi, jatuh ke level 49,4 dari angka 50,1 di bulan April. China mencatatkan surplus perdagangan pada April 2019 sebesar USD 13,84 miliar yang berada di bawah estimasi konsensus. Sementara untuk sentimen domestik antara lain Badan Pusat Statistik (BPS) mencatatkan pertumbuhan ekonomi (PDB) Indonesia kuartal-I 2019 sebesar 5,07% YoY (vs 5,06% pada kuartal-I 2018). Pertumbuhan tersebut berada di bawah ekspektasi konsensus. BI masih mempertahankan suku bunga acuan 7DRRR di level 6%. Neraca perdagangan Indonesia mengalami defisit pada April 2019 sebesar USD 2,5 miliar. Ekspor tercatat turun 10,8% MoM/-13,1% YoY, sementara impor tercatat naik 12,25% MoM/-6,58% YoY. Defisit tersebut tercatat di atas estimasi konsensus. Nikkei dan Markit merilis Purchasing Managers Index (PMI) Manufaktur Indonesia pada April 2019 turun ke level 50.4 (vs 51.2 pada Maret 2019). Selanjutnya, posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir April 2019 sebesar USD 124,3 miliar, atau turun USD 200 juta dari bulan sebelumnya. Menutup akhir bulan Mei, Indonesia mendapat kenaikan outlook rating dari S&P menjadi BBB outlook stabil.

Alokasi Asset

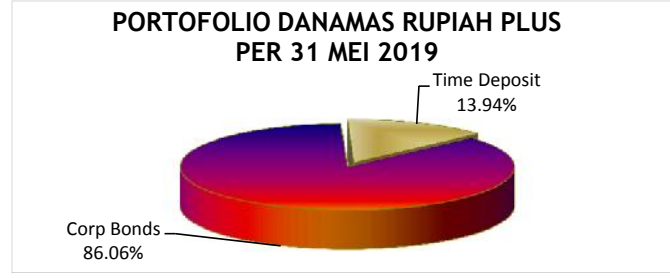

Efek Dalam Portofolio

No	Nama Efek	Peringkat	Sektor
1	Batavia Prosperindo Finance	idBBB	Keuangan
2	Impack Pratama	idA-	Industri
3	Surya Semesta Internusa	idA-	Konstruksi

Grafik Kinerja

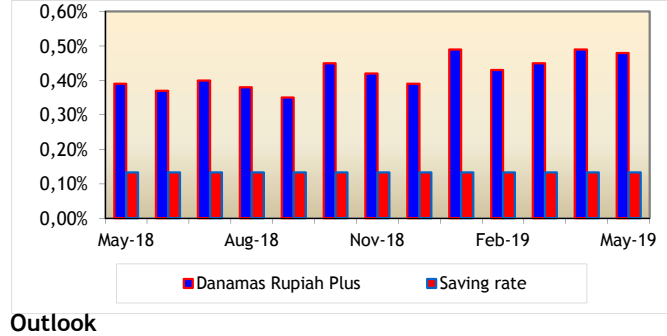

Outlook

Pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS pada bulan Juni 2019 diperkirakan masih akan menjadi perhatian utama pelaku pasar. Sentimen perkembangan pembicaraan damai dagang antara US-China yang masih terus berlanjut dan akan diikuti dengan adanya kemungkinan kedua pemimpin negara tersebut bertemu di ajang tingkat tinggi KTT G20. Kemudian, kebijakan suku bunga acuan The Fed dan juga suku bunga acuan Bank Indonesia akan menjadi perhatian pelaku pasar, dimana pelaku pasar mulai melihat adanya potensi penurunan suku bunga acuan untuk merespon perkembangan data-data ekonomi saat ini. Selain itu, pelaku pasar tetap akan memperhatikan data-data ekonomi negara-negara utama dunia terutama data inflasi dan data tenaga kerja AS, data perkembangan manufaktur China dan data pergerakan harga komoditas dunia. Kemudian, kebijakan dari bank-bank sentral global baik dari China, Jepang, Uni Eropa, dan Inggris akan memberikan sentimen terhadap pergerakan indeks global.

Return	Return Since Inception	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun
Danamas Rupiah Plus	36,57%	0,48%	1,42%	2,76%	2,36%	5,23%
Infovesta Money Market Fund Index	38,96%	0,40%	1,27%	2,53%	2,15%	4,76%

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 31 Mei 2019 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 23.737 triliun.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Danamas Rupiah Plus yang berisikan data sampai dengan 31 Mei 2019

risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000

reksa dana